

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Masyarakat Dawan Timor pada umumnya termasuk masyarakat Suku Fa'ot yang ada di Desa Ni'baaf, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) adalah masyarakat yang berbudaya. Mereka mewarisi setiap praktik budaya dari nenek moyang/para leluhur sebagai pedoman dasar dalam menjalani hidupnya. Praktik budaya yang telah diwariskan terus dijaga dan dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Setiap fase pertumbuhan dan perkembangan masyarakat Dawan pada umumnya selalu disertai ritual-ritual khusus. Ritual-ritual ini yang menjamin kehidupan mereka di dunia sekarang, sebagai persiapan jalan menuju kepada kehidupan di dunia yang akan datang yakni kehidupan yang abadi. Salah satu praktik budaya yang masih dipertahankan masyarakat Dawan sampai saat ini adalah upacara *Tapouetan Anah*. Upacara ini dilakukan dalam fase awal kehidupan seorang anak masyarakat Dawan Timor, agar ia menelami fase pertumbuhan dan perkembangan berikutnya sampai mati.

Upacara *Tapouetan Anah* adalah upacara mengeluarkan dan memperkenalkan seorang anak yang baru lahir atau anak-anak kepada masyarakat bahwa anak ini benar-benar berasal dari sebuah suku. Sebagaimana dalam tulisan ini, upacara *Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot bahwa anak-anak yang diperkenalkan merupakan benar-benar dari Suku Fa'ot. Upacara *Tapouetan Anah* ini juga untuk menjauhkan anak-anak dari segala hal yang buruk, meresmikan mereka dalam 'menjunjung norma suku' (*nsu nono*) dengan segala hak dan kewajibannya. Upacara

*Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot ini, sesungguhnya mengandung nilai filosofis-antropologis yang mejadi pedoman dasar bagi setiap anggota suku dalam menjalani kehidupannya.

## 5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat disarankan kepada: *Pertama*, Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada umumnya dan secara khusus pada Fakultas Filsafat agar mahasiswa/mahasiswinya melakukan penelitian atau kajian tentang budaya agar nilai-nilai filosofis-antropologis dari setiap budaya lokal tetap terpelihara dan dapat dikajikan dalam ranah ilmiah, sehingga manusia milenial termotivasi menjaga dan melestarikan budaya lokal yang bernilai positif.

*Kedua*, Masyarakat Dawan pada umumnya termasuk Suku Fa'ot agar menyadari khasanah budayanya sendiri dan berbagai nilai luhur yang termanifestasi di dalam praktik upacara *Tapouetan Anah*, yang telah diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang/para leluhur. Pada zaman milenial ini, masyarakat Dawan termasuk Suku Fa'ot harus lebih kuat dan berkomitmen untuk tetap menjaga dan melestarikan praktik upacara *Tapouetan Anah* yang sangat kaya akan nilai. Setiap nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam praktik upacara *Tapouetan Anah* harus dijadikan sebagai pedoman hidup bagi masyarakat Dawan pada umumnya termasuk Suku Fa'ot.

*Ketiga*, Peneliti lainnya, agar terdorong untuk melanjutkan penelitian tentang upacara *Tapouetan Anah* sehingga bisa menghasilkan sebuah karya penelitian yang utuh, akademis dan ilmiah dalam satu kerangka pemikiran yang berkesinambungan.

## DAFRAT PUSTAKA

### Kitab Suci:

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2013.

### Dokumen Gereja:

Konsili Vatikan II, *Gaudium Et Spes Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini*, 7 Desember 1965, dalam Hardawirjana R. (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

### Kamus:

Bagus, Lorenz, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Edisi 4*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Sa'u, Andraes Tefa, *Kamus Uab Meto-Bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, 2020.

### Buku-Buku:

Baker, Anton, *Antropologi Metafisik*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Darmanto, J. T. Darmanto & P. H. Sudharto, *Mencari Konsep Manusia Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1998.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan NTT, *Adat Istiadat Daerah Nusa Tenggara Timur*, Kupang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan NTT, 1991.

Dryarkara, Nikolaus, *Dryarkara Tentang Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1980.

Hasan, Erliana, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*, Bogor: Ghalia Indonesia 2014.

Koenjaraningrat, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Perbit Rineka Cipta, 1997.

Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Neonbasu, Gregor, *Citra Manusia Berbudaya, Sebuah Monografi Tentang Timor Dalam Perspektif Melanesia*, Jakarta: Perbum LKBN Antara, 2017.

Nitbani, Samuel, dkk. *Sastra Lisan Dawan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993.

Sa'u, Adreas Tefa, *Di Bawah Naungan Gunung Mutis*, Ende: Penerbit Nusa Indah, 2004.

\_\_\_\_\_, *Menghargai Tradisi Menghormati Karya Manusia*, Kupang: Penerbit Gita Kasih, 2008.

Schulte Norholt, H.G., *The Political System of the Atoni of Timor*, Deb Haag: Martinus Nijhoof, 1971.

Sihotang, Kasdin, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Kanisius, 2018.

Silab, Wilfridus, dkk., *Dari Noetoko ke Kefamenanu*, Yogyakarta: Debut Wahana Sinergi, 2005.

Soemargono, Soejono, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.

Suhar, H., *Filsafat Umum, Konsepsi, Sejarah dan Aliran*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

Sujarwa, *Manusia Dan Fenomena Budaya Menuju Perspektif Moralitas Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Sutrisno, Mudji dan Hendar Putranto, *Hermeneutika Pascakolonial*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Sutrisno, Mudji dan Herdar Putranto (editors), *Teori-Teori Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Timo, Eben Nuban, *Sidik Jari Allah Dalam Budaya*, Maumere: Ledalero, 2007.

Tulasi, Eman dan Agustinus Leu, *Manusia Pengaruhnya Bagi Suku Dawan Timor Tengah Utara*, Malang: Penerbit Dioma, 2016.

#### **Karya Yang Tidak Diterbitkan:**

Jegalus, Norbertus, 2007. "Filsafat Kebudayaan", *Bahan Ajar Fakultas Filsafat*, Kupang: Fakultas Filsafat.

Silab, Wilfridus, 2006. "Entitas Tradisi Keagamaan Portugis Hitam Di Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara: Dekonstruksi Krisis Identitas", *Tesis Pasca Sarjana*, Udayana Denpasar.

Watu, Yohanes Vianey, 2013. "Manusia dan kebudayaan Indonesia", *Bahan Ajar Fakultas Filsafat*, Kupang: Fakultas Filsafat.

## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Yakobus Malaof Fa'ot  
Status : Tua Adat dari Suku Fa'ot  
Umur : 83 Tahun  
Tempat Tinggal : Desa Ni'baaf
2. Nama : Veronika Afu Metkono  
Status : Istri dari Bai Yakobus Malaof Fa'ot  
Umur : 78 Tahun  
Tempat Tinggal : Desa Ni'baaf
3. Nama : Antonius Antoin Fa'ot  
Status : Tua Adat dari Suku Fa'ot  
Umur : 77 Tahun  
Tempat Tinggal : Desa Ni'baaf
4. Nama : Alexander Manue Fa'ot  
Status : Tokoh dari Suku Fa'ot  
Umur : 62 Tahun  
Tempat Tinggal : Desa Ni'baaf
5. Nama : Daniel Metkono  
Status : Tokoh Masyarakat Desa Ni'baaf dan biasanya Natoni.  
Umur : 65 Tahun  
Tempat Tinggal : Desa Ni'baaf
6. Nama : Martinus Fa'ot  
Status : Tokoh dari Suku Fa'ot, biasanya ikut tarian *Bonet*.  
Umur : 50 Tahun  
Tempat Tinggal : Desa Ni'baaf
7. Nama : Maria Neno Tilis  
Status : Penyanyi *Okle'an*, pengangkat lagu (*am nait nee*).  
Umur : 63 Tahun  
Tempat Tinggal : Desa Ni'baaf
8. Nama : Egidius Iku Fa'ot  
Status : Kepala Desa Ni'baaf (periode 2018-2022)  
Umur : 39 Tahun  
Tempat Tinggal : Desa Ni'baaf

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah asal-usul Desa Ni'baaf?
2. Bagaimana letak dan keadaan geografis Desa Ni'baaf?
3. Siapakah Suku Fa'ot itu di Desa Ni'baaf?
4. Bagaimana sejarah asal-usul Suku Fa'ot yang ada di Desa Ni'baaf?
5. Bagaimana pandangan Suku Fa'ot tentang *Ume Mnasi* (Rumah Adat/ Rumah Sakral), *Faot Kanaf* (Batu Sakral/ Keramat) dan *Oe Kanaf* (Air Sakral/ Keramat)?
6. Apa saja yang menjadi *nuni* (totem) dari Suku Fa'ot?
7. Bagaimana sistem kehidupan Suku Fa'ot yang ada di Desa Ni'baaf?
8. Apa itu upacara *Tapouetan Anah*?
9. Bagaimana bentuk upacara *Tapouetan Anah* masyarakat Dawan pada umumnya?
10. Bagaimana bentuk upacara *Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot di Desa Ni'baaf?
11. Siapakah yang hadir dan berperan dalam upacara *Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot?
12. Apa fungsi dari upacara *Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot?
13. Tarian apa saja yang dilakukan dalam upacara *Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot?
14. Alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam upacara *Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot?
15. Nilai apa saja yang terkandung dalam upacara *Tapouetan Anah* pada Suku Fa'ot?

## **CURICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Delfianus Alberto Jeri Nahas

Tempat/TanggalLahir : Ni'baaf, 03 Maret 1997

Riwayat Pendidikan Umum :

- SDK Ni'baaf (2004-2009).
- SMPK St. Yosep Noemuti (2009-2012).
- SMA Seminari Sta. Maria Immaculata Lalian-Belu (2012-2016).
- Universitas Katolik Widya Mandira-Kupang (2017-2021).

Riwayat Pendidikan Calon Imam:

- Seminari Menengah Sta. Maria Immaculata Lalian-Belu (2012-2016).
- Tahun Orientasi Rohani (TOR) - Lo'o Damian Nela-Atambua (2013-2014).
- Seminari Tinggi St. Mikael Penfui-Kupang (2017-2021).